



▶ BOP SMA DAN SMK

Jelang Tutup Buku, SPP Turun Drastis

JOGJA—Besaran sumbangan pembiayaan pendidikan (SPP) untuk siswa SMA dan SMK Negeri di Kota Jogja turun. Saat ini, siswa SMA hanya membayar Rp80.000 dan SMK Rp40.000 per bulan. Hanya saja, pembayaran SPP tersebut terbatas untuk November dan Desember 2013.

*Abdul Hamied Razak
hamied@harianjogja.com*

Pasalnya, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja meningkatkan alokasi anggaran biaya operasional pendidikan (BOP) sebanyak Rp4,7 miliar hingga akhir tahun ini melalui APBD Perubahan. Anggaran Rp4,7 miliar tersebut diperuntukan bagi 18.000 siswa SMA dan SMK di Kota Jogja. Rinciannya, 7.800 siswa SMA dan 10.200 siswa SMK.

Selama November hingga Desember 2013, alokasi anggaran BOP naik Rp340.000 untuk siswa SMA dari sebelumnya Rp900.000 menjadi Rp1.240.000 per siswa. Untuk siswa SMK dari sebelumnya Rp1.200.000 menjadi Rp1.400.000 atau naik Rp200.000 per siswa. Penambahan BOP tersebut berdampak pada pembayaran SPP siswa SMA yang sebelumnya sebesar Rp170.000 per bulan menjadi Rp80.000 per bulan.

Adapun siswa SMK yang sebelumnya membayar SPP sebesar Rp100.000, kini menjadi Rp40.000 saja. "SPP sebesar itu sudah sangat murah dan beban pendanaan pendidikan masyarakat menjadi lebih ringan," kata Kepala Disdik Kota Jogja Edy Heri Suasana saat gelar jumpa pers di kantornya, Rabu (27/11).

Sekadar diketahui, APBD murni 2013,

▶ SPP SMA turun dari Rp170.000 jadi Rp80.000, SPP SMK turun dari Rp100.000 jadi Rp40.000 per bulan.

▶ Disdik Kota Jogja meningkatkan biaya operasional pendidikan sebanyak Rp4,7 miliar melalui APBD perubahan 2013.

Disdik hanya mengalokasikan anggaran tersebut sebesar Rp19,4 M saja. Bila APBD Perubahan menambah Rp4,7 miliar maka total alokasi dana BOP tahun ini menjadi Rp24,1 miliar. Sayangnya, penambahan dana tersebut dilakukan Disdik pada akhir tahun ini. Sebab, untuk tahun depan Disdik belum menjamin alokasi anggaran yang sama. "Untuk 2014, anggarannya masih kami ajukan. Kami belum bisa memastikan apakah tahun depan masih membayar sebesar itu atau tidak," ujar Edy.

Saat disinggung mengenai biaya operasional pendidikan gratis, Edy menyatakan pemerintah sampai saat ini belum bisa menggaratiskan pendanaan pendidikan. Alasannya, kemampuan keuangan pemerintah ada batasannya. Edy memaparkan beban siswa SMA per tahun sekitar Rp3,8 juta sedangkan beban siswa SMK berkisar Rp4 juta.

Untuk menutupi biaya tersebut, setiap siswa mendapat bantuan dana pendidikan yang asalnya dari APBN sebesar Rp1 juta persiswa per tahun melalui BOS, APBD DIY sebesar Rp127.000 dan APBD kota antara Rp900.000 hingga Rp1,4 juta.

Sekretaris Disdik Jogja, Budi Santoso mengatakan Pemerintah Kota mengalokasikan anggaran Jaminan Kesehatan Daerah sebanyak Rp32,6 miliar untuk tahun ini.

Hal itu dilakukan untuk membantu biaya pendidikan masyarakat miskin dan siswa Jogja yang belajar di sekolah swasta.

indak ituk Di ituk Di ituk Di

Netral | Biasa | Jumpa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005